



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMK NEGERI 5 MALANG

Muhammad Khalim Suryana¹, Abdul Jalil², Atika Zuhrotus Sufiyana³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹khalimsuryana@gmail.com, ²djalilharomain@gmail.com,

³atika.zuh@gmail.com

Abstract

The efforts of Islamic religious education teachers have a very influential role in improving the religious character of students, therefore teachers do not only learn in learning but also in improving the religious character of students. Teachers are needed so that in conveying or instilling a good understanding of students, the religious values accepted by students and carried out well in their daily lives and students are aware that the position of religious education makes them believe and fear God Allah SWT. Based on that, the researchers conducted research at Vocational High School 5 Malang with the title The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Enhancement of Religious Character of Vocational High School 5 Malang Students.

Kata Kunci: enhancement of religious character, teachers

A. Pendahuluan

SMK Negeri 5 Malang ialah salah satu sekolah menengah kejuruan yang populer dengan segudang prestasinya. Tidak hanya dari berbagai prestasi-prestasi akademik, SMK Negeri 5 Malang yang bukanlah sekolah berlandaskan agama islam, tetapi tetap mempertahankan keyakinan agamanya. Contohnya siswa yang terbiasa shalat berjamaah tanpa ada perintah. Kegiatan tersebut jarang terjadi di sekolah umum. Siswa dan siswi giat menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan. Siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang memiliki sadar akan menunaikan kewajibannya sebagai umat islam. Adapun maksud pembentukan karakter religius di sekolah ini adalah agar siswa cerdas dalam pelajaran ilmu umum dan pelajaran ilmu agama, sehingga dapat menmenjadikan bekal masa depan mereka di masyarakat, dan juga dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan lainnya. Ditinjau dari konsep pendidikan islam, pendidikan islam terdiri dari membimbing siswa secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi atau kemampuannya sesuai dengan ajaran agama islam (Mansur, 2016).

Guru pendidikan agama islam (PAI), adalah orang yang memberikan bantuan kepada siswa untuk belajar dan mencari ilmu agama islam serta menjadikan masa depan mereka lebih baik dari sebelumnya. Fungsi guru pendidikan agama islam amat penting dalam pembentukan karakter religius siswa dan siswi dengan melalui berbagai aktivitas-aktivitas keagamaan yang telah di rencanakan sedemikian rupa. Akan tetapi, jika siswa tidak berusaha untuk memperbaikinya, perencanaan oleh guru tidak ada artinya, karena siswa harus berusaha untuk berubah dan meningkat dari sebelumnya. Adapaun faktor berpengaruh pada kegiatan belajar siswa ialah motivasi. Motivasi itu sendiri memiliki fungsi yang berkaitan dengan proses belajar siswa. Karena tidak ada dorongan atau motivasi dari siapa pun, tidak ada siswa yang bisa belajar. Dengan cara ini, siswa akan termotivasi sehingga dapat mencapai tujuannya seperti yang diharapkan (Haq, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya guru pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran agama islam, yaitu senantiasa menegakkan sikap keagamaan terhadap siswa dan siswi. Oleh sebab itu, penulis memberikan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa SMK Negeri 5 Malang”.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif serta memakai jenis penelitian studi kasus di SMK Negeri 5 Malang, maka dari itu penelitian diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti mampu menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan keharusan mutlak, dikarenakan peneliti akan berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data, kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh sesuatu informasi atau data dengan sedetail mungkin (Sugiyono, 2009).

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder yang mana dipergunakan sebagai rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Sehingga dapat diperoleh data yang bisa dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap analisis data, peneliti melakukannya dengan beberapa cara yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk

memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 5 Malang

Karakter siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang sangat bermacam-macam karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan memiliki suatu ciri khas. Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu. (Gunawan, 2012: 2).

a. Perilaku dan Sikap Patuh pada Pelaksanaan Kaidah Agama

Pengkajian tentang karaktr religius dilihat dari perilaku serta sikap patuh pada pelaksanaan kaidah agama yang dipeluk oleh siswa telah meresap pada mereka. Siswa secara sadar berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan disekolah, misalnya sholat dhuha, dhuhur dan ashar dengan berjamaah, tadarus Al-qurandan mendengarkan kultum pagi. Untuk siswi putri-pun ada mengukti kajian keputrian. Kegiatan keagamaan ini mendapatkan dukungan baik oleh guru, karyawan maupun kepala sekolah. Guru PAI memberikan teladan, supervisi, motivasi, dan lainnya.

b. Toleran kepada Pemeluk Agama Lain

Agama-agama siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang bukanlah hanya dari agama islam saja tetapi juga dari berbagai agama seperti Budha, Hindu, Katolik, Kristen dan lain lain. Interaksi siswa dan siswa beda agama cukup baik, mereka melakukan aktivitas belajar maupun bermain secara bersama-sama, tidak ada bullying antar siswa, guru-guru yang mempunyai agama yang berbeda bisa saling hormati-menghormai, saling bertegur sapa dengan sopan serta tanpa diskriminasi. Dari sudut pandang struktur kegiatan keagamaan, guru diberkahi dengan agama yang sama dengan siswa (Hidayatullah, 2020).

c. Menjalin hidup yang rukun dengan Pemeluk Agama Lain.

Terciptanya keamanan, kenyamanan dan kerukunan terasa di sekolah dan setiap orang di sekolah menjadi sadar dalam beragama. Hal tersebut dapat dipertunjukkan dengan melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan yang beragam. Meskipun berbeda agama, mereka tidak akan membeda-bedakan satu dengan yang lainnya, namun tetap saling harmonis, tetap saling menghargai, saling senyum dan sapa serta saling bertegur sapa.

2. Pelaksanaan dari upaya guru PAI didalam peningkatan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang

Upaya guru PAI untuk meningkatkan karakter religius siswa siswi SMK Negeri5 Malang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di sekolah. Setelah melalui beberapa proses pemikiran, para guru PAI dan seluruh guru yang ada menyadari

gagasan yang dipikirkan oleh para guru PAI dengan matang. Namun, tidak hanya upaya guru yang dikhususkan untuk kegiatan keagamaan, tetapi guru PAI juga secara efektif menerapkannya dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas, yang mana membuat siswa dan siswi terbiasa melakukan ibadah keagamaan islam dan menampilkan karakter religius yang bisa berguna untuk kepentingan keagamaan serta masyarakat umum dan mampu menerapkan amalan keagamaan islam secara mandiri dan ikhlas tanpa adanya paksaan orang lain. Beberapa upaya guru PAI didalam peningkatan karakter religius siswa di SMK Negeri 5 Malang antara lain:

1. Membaca alquran, asmaul husna dan doa

Membaca alquran, asmaul husna dan doa merupakan kegiatan rutin agar siswa siswi lebih lancar membaca alquran yang dilaksanakan di kelas masing masing. Beberapa maksud dari aktivitas ini ialah:

- a. Membiasakan siswa dan siswi untuk membaca alquran dengan baik dan benar.
- b. Agar siswa dan siswi mempunyai familiar dengan kandungan ayat Alquran

2. WhatsApp untuk hafalan dan pembelajaran alquran para siswa dan siswi

WhatsApp digunakan guru PAI adalah sebagai usaha guru agar siswa dan siswi tidak merasa bosan saat hafalan dan pembelajaran Alquran di sekolah.

3. Kajian islam keputrian

Sesuai dengan namanya, kegiatan ini khusus untuk siswi SMK Negeri 5 Malang, dan biasanya pengisi acara ialah salah satu orang tua siswa atau siswi, seperti dokter atau orang tua yang bekerja sebagai tenaga medis profesional di bidang perawatan tubuh. Oleh karena itu, guru berusaha memenangkan hati orang tua siswa tersebut dan berkontribusi pada sekolah untuk kepentingan siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang. Tujuan pembelajaran ini adalah memperdalam dan membina siswi tentang bagaimana menjadi seorang wanita yang solihah dan berkahlak mulia.

4. Sholat idul adha, Menyembelih Hewan Qurban dan Menyalurkan Daging Hewan Qurban di Sekolah

Tujuan pembagian daging hewan kurban adalah upaya guru untuk membiasakan siswa dan siswi menunaikan perintah Allah SWT yaitu menyembelih hewan qurban. Dikarenakan penyembelihan hewan qurban merupakan simbol kepatuhan manusia terhadap perintah Allah dan bukan penyembelihan hewan qurban sembarangan, sebab prosedur penyembelihannya juga sesuai ketentuan syara' dan juga akan meningkatkan dan menumbuhkan kepekaan sosial pada siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang.

3. Dampak dari Upaya Guru PAI pada Peningkatan Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 5 Malang.

Dampak upaya guru PAI di SMK Negeri 5 Malang dalam peningkatan karakter religius siswa dan siswi di SMK Negeri 5 Malang antara lain adalah peningkatan kadar iman dan taqwa kepada Allah, menjadikan siswa yang memiliki budi pekerti atau berakhlakul karimah kedisiplinan siswa.

a. Peningkatan kadar iman dan taqwa kepada Allah

Peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa siswi kepada Allah ditunjukan siswa siswi dengan tanpa disuruhnya mereka oleh guru untuk melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat asar berjamaah. Selain itu pembiasaan untuk membaca Alquran, Asmaul Husna dan berdoa bersama membuat kenakalan remaja di SMK Negeri 5 Malang berkurang.

b. Menghasilkan siswa yang memiliki akhlak karimah dan budi pekerti yang baik

Beberapa hasil temuan peneliti yang menunjukkan akhlakul karimah diantaranya yaitu:

1) Meskipun berbeda agama, siswa dan siswi dapat berperilaku yang baik, ramah, sopan, santun, saling membantu, saling menghormati antara sesama. Dapat terlihat ketika siswa dan siswi bertemu dengan guru atau orang lain dengan umur yang lebih tua dari mereka.

2) Siswa dan siswi melaksanakan ibadah sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah di sekolah, membaca alquran secara rutin, melaksanakan amal juma untuk pembangunan masjid tanpa disuruh oleh guru. Salah satu ciri orang yang beragama islam yang mendalam ialah disetiap kehidupannya akan diusahakan mencari ridho Allah, semakin dekat dengan Allah dan selalu bertawakkal kepada Allah.

c. Menambah Wawasan Agama Peserta Didik

Berbagai macam kegiatan keagamaan dibuat guru PAI di SMK Negeri 5 Malang sebagai salah satu sarana untuk siswa dan siswi menambah serta mendalami ilmu keagamaan islam yang dimiliki yang telah sesuai dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan guru PAI yaitu meningkatnya pemahaman siswa dan siswi terhadap kebudayaan agamanya, mengamalkan ilmu agamanya dan mengembangkan diri sendiri sesuai dengan norma-norma agama.

D. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian peneliti yaitu:

1. Siswa dan siswi di SMK Negeri 5 Malang memiliki karakter yang mayoritas bisa disimpulkan baik, walaupun dengan perbedaan latar belakang. Ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah atau mentaati tata tertib

sekolah, mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib sesuai perintah sekolah. Siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang yang memiliki perilaku dan sikap patuh pada pelaksanaan kaidah agama dapat dikatakan baik, terbukti dengan semangat siswa dalam mengamalkan agamanya. Sikap dan perilaku toleran siswa dan siswi SMK Negeri 5 Malang terhadap siswa yang memiliki agama yang berbeda ialah baik, tercermin dengan rasa menghargai aktivitas agama lain. Sikap dan perilaku hidup rukun siswa di SMK Negeri 5 Malang dengan pemeluk agama lain juga sudah baik, tercermin dari kerukunan seluruh pemeluk agama yang berbeda, siswa muslim dan non muslim serta guru dan karyawan saling menyapa, saling tersenyum dan saling menghormati meskipun berbeda keyakinan.

2. Banyak upaya-upaya yang dilakukan guru PAI didalam peningkatan karakter religius siswa, baik upaya terbaru ataupun perbaruan dari aktivitas-aktivitas yang telah ada dan masih dilakukan. Hal tersebut tidak dapat dikerjakan oleh satu dua orang saja, namun diperlukannya bantuan dari guru lain, karyawan, maupun kepala sekolah sehingga siswa dan siswi akan memiliki ketertarikan pada syariat islam. Pada pendekatan inipun tak hanya berlaku pada siswa dan siswi melainkan pada keluarga siswa dan siswi dimana upayanya dicurahkan pada aktivitas-aktivitas keagamaan dan aktivitas baik atau positif lain yang telah terstruktur dan terprogram baik dan memiliki nuansa muslim ataupun bukan muslim serta didukung oleh sarana yang memadai.

3. Dampak dari upaya guru PAI pada peningkatan karakter religius siswa diantaranya adalah membuat siswa memiliki pribadi yang berbudi pekerti tinggi, kedisiplinan siswa meningkat, keimanan dan ketakwaan kepada Allah juga meningkat. Selain itu juga siswa dan siswi lebih disiplin saat melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan mulai masuk sampai waktu pulang, siswa memiliki akhlak karimah tercermin dengan saling menghormati siswa walaupun berbeda keyakinan, sopan, santun, menutup aurat dan bertambahnya pemahaman terhadap ilmu agama islam.

Daftar Rujukan

Mansur, R. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>

- Haq, A. (2018). *Motivasi belajar dalam meraih prestasi*. Jurnal, 3(1).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493>
- Hidayatullah, M. F. (2020). *The actualization of thoughts kh. Abdurrahman wahid (gus dur) an education perspective of the socio-religious and economic*. 9(2), 1–13.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AL-FABETA.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: ALFABETA.